



Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro



LAPORAN KINERJA

**Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro
2023**



Jalan Prof. Mr. Sunario Kampus Universitas Diponegoro,
Tembalang, Semarang



(024) 7460051



(024) 76405530



psikologi@live.undip.ac.id
sekretaris.psikologi@live.undip.ac.id



www.psikologi.undip.ac.id



[psikologi.undip](https://www.instagram.com/psikologi.undip)



Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Permasalahan Utama (strategic issued) yang sedang dihadapi Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
A. Capaian Kinerja Organisasi	9
A.1.Capaian IKU RENSTRA.....	10
B. Realisasi Anggaran.....	26
C. Capaian Program / Kegiatan Unggulan	25
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2023 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro. Laporan Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Psikologi Tahun 2023, sekaligus pelaksanaan program kerja tahun keempat masa bakti Dekan Fakultas Psikologi periode 2019-2024. Tahun 2017 merupakan tahun awal periode *effectuation* (efektuasi), di mana pada periode ini pelaksanaan program kerja Rektor Universitas Diponegoro sebagai implementasi atas perubahan status Universitas Diponegoro menjadi PTNBH akan dimonitor dengan intensif dan hasil monitoring dijadikan dasar dalam pengukuran dampak perubahan organisasi dan tata kelola Universitas Diponegoro. Pada tahun 2021, Universitas Diponegoro mengalami perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) sesuai Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021, yang diikuti pula dengan perubahan tatanan struktur organisasi pada unit kerja yang ada.

Akhir kata, kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam pencapaian kinerja Fakultas Psikologi UNDIP sampai saat ini. Kami menyadari bahwa meskipun telah berupaya maksimal, namun masih banyak kekurangan yang dijumpai, sehingga kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang telah dicapai selama ini dapat menjadi dasar bagi Fakultas Psikologi UNDIP untuk perbaikan dan pengembangan Fakultas yang lebih baik.

Semarang, Januari 2024

Dekan,



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.

NIP. 197809012002122001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Tahun 2023 ini disusun sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP) dalam menjalankan kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Kinerja ini juga merupakan wujud dari kinerja fakultas dalam mencapai visi misi di tingkat universitas maupun di fakultas. Penyelenggaraan kegiatan di fakultas tetap memegang pedoman yang sudah dijabarkan dalam tujuan atau sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra UNDIP Tahun 2020-2024, Renstra Fakultas Psikologi UNDIP Tahun 2020-2024, serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Perubahan status UNDIP dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) turut membawa perubahan di dalam melakukan reorientasi kinerja Fakultas Psikologi UNDIP. Ruang lingkupnya meliputi ranah akademik dan non akademik, peningkatan kemandirian dalam tata kelola asset dan kelembagaan, peningkatan kapasitas financial, serta persaingan di tingkat internasional turut membawa perubahan dalam upaya peningkatan UNDIP sebagai universitas berkelas dunia (*World Class University*).

Laporan Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP Tahun 2023 melaporkan tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah disusun pada awal tahun 2023 melalui pertimbangan logis dan rasional. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro tahun 2023 sudah berhasil memenuhi sebagian besar target. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa target indikator kinerja yang belum tercapai dan akan menjadi bahan evaluasi untuk penetapan target indikator kinerja di tahun berikutnya. Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut memang tidak terlepas dari pengaruh faktor internal maupun eksternal, serta tantangan-tantangan yang dihadapi. Fakultas Psikologi UNDIP telah berupaya untuk memberikan kualitas layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan terus meningkat.

Salah satu upaya untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kinerja, Fakultas Psikologi UNDIP berusaha melaksanakan pengukuran kinerja secara berkesinambungan, termasuk melakukan review terhadap kontrak atau penetapan kinerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan melibatkan seluruh unit kerja fakultas. Tahun Anggaran 2023

pagu keseluruhan Fakultas Psikologi UNDIP sebesar Rp 10.356.084.149,00. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. 9.014.040.535,00 atau sebesar 87,04% dari pagu anggaran yang tersedia.

Pada tahun 2023, Fakultas Psikologi UNDIP berupaya untuk mencapai seluruh target indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023. Hanya saja belum seluruh indikator mencapai dari target yang ditetapkan sehingga masih diperlukan upaya-upaya strategis untuk melakukan peningkatan sehingga tercapai target yang diharapkan. Analisis berkelanjutan juga perlu dilakukan untuk mendapatkan persepsi yang sama dalam penetapan target antar fakultas serta penetapan target yang memang dapat direalisasikan dengan maksimal. Fakultas Psikologi UNDIP senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras sehingga dapat menjadi organisasi yang sehat dan berkinerja tinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Rencana pendirian Fakultas Psikologi di Universitas Diponegoro (UNDIP) sudah dimulai sejak tahun 1980, yang diwujudkan dengan menerima sejumlah Sarjana Psikologi sebagai dosen yang ditempatkan di beberapa fakultas di lingkungan UNDIP, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Sastra, serta Fakultas Kesehatan Masyarakat. Latar belakang keilmuan dalam bidang psikologi tersebut juga dimanfaatkan untuk keterlibatan di dalam Badan Konsultasi Mahasiswa Universitas Diponegoro (BKM UNDIP).

Pada tahun 1991, Rektor Universitas Diponegoro, yaitu Prof. dr. Moeljono S. Trastotenojo memperoleh ijin dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Fuad Hasan untuk menyiapkan Fakultas Psikologi. Usaha keras untuk menyiapkan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro tersebut membuahkan hasil dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi pada tanggal 18 Agustus 1995 dengan nomor 362/Dikti/Kep/1995, yang diterimakan kepada Rektor UNDIP, Prof. Dr. Muladi, S.H. sebagai landasan ijin pendirian Program Studi S-1 Psikologi dengan menginduk pada Fakultas Kedokteran UNDIP. Melihat sejarah panjang dari berdirinya Fakultas Psikologi UNDIP, maka Senat Fakultas Psikologi dalam keputusannya pada tanggal 4 Desember 2013 telah menetapkan bahwa tanggal **18 Agustus** ini lah yang menjadi tanggal peringatan dies natalis Fakultas Psikologi UNDIP.

Rektor menunjuk Drs. Darmanto Jatman, S.U., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UNDIP yang pertama. Dosen-dosen yang merintis kiprah awal Program Studi S-1 Psikologi pada saat itu adalah Dra. Frieda NRH, M.S., Dra. Sri Hartati, M.S., Drs. Karyono, M.Si., Dra. Suci Murtikarini, M.Si., Dra. Siswati, M.Si., Drs. Zaenal Abidin, Dra. Endang Sri Indrawati, dan Drs. Asyhadi Abroza. Pada tahun akademik 1996/1997, Program Studi Psikologi UNDIP mulai menerima mahasiswa baru dan kegiatan proses belajar mengajar pun dimulai. Kiprah Program Studi Psikologi UNDIP diawali dengan menempati salah satu unit dari kompleks gedung Fakultas MIPA (sekarang Fakultas Sains dan Matematika atau FSM). Kemudian pada tanggal 16 Agustus 2000, Program Studi Psikologi UNDIP resmi menempati gedung baru di lingkungan kampus Tembalang. Sejak saat itu semua proses belajar mengajar dipusatkan di gedung tersebut.

Program Studi Psikologi UNDIP resmi berubah menjadi Fakultas Psikologi UNDIP pada tanggal 24 April 2007 dengan diterbitkannya S.K. Rektor Universitas Diponegoro Nomor 28/SK/J07/2007 tentang Pembentukan Fakultas Psikologi. Landasan hukum perubahan status menjadi fakultas tersebut makin diperkuat dengan diterbitkannya S.K. Mendiknas Nomor 65 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro. Terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2009, Fakultas Psikologi merupakan fakultas ke-11 di lingkungan UNDIP dengan dekan pertama yang terpilih adalah Drs. Karyono, M.Si.

Pada tahun 2007, Drs. Darmanto Jatman, S.U., yang pada saat itu telah menjalani masa pensiun, dikukuhkan sebagai guru besar pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Dari pemikiran-pemikiran beliau, rintisan visi fakultas mengenai psikologi yang berbasis keluarga, khususnya keluarga Indonesia mulai dimunculkan dan disosialisasikan. Salah satu apresiasi terhadap jasa beliau diwujudkan dalam penyediaan pojok Darmanto Jatman di perpustakaan yang memuat buku-buku buah pikiran yang telah dikenal oleh masyarakat luas.

Pada tahun 2010, Fakultas Psikologi UNDIP memiliki gedung dekanat baru bersebelahan dengan gedung lama yang turut mendukung perkembangan fakultas yang terus menguat hingga saat ini. Animo calon mahasiswa terhadap Fakultas Psikologi UNDIP setiap tahun terus meningkat. Jumlah dosen tetap dan tenaga kependidikan telah mengalami perubahan dan senantiasa diupayakan untuk disesuaikan dengan rasio jumlah mahasiswa yang akan dilayani, serta didukung dengan fasilitas sarana dan pra sarana yang semakin lengkap. Perkembangan Fakultas Psikologi UNDIP yang pesat turut membawa kebutuhan sarana dan prasarana yang juga semakin meningkat. Akhirnya pada Januari 2019, Fakultas Psikologi UNDIP resmi menempati gedung baru yang megah dengan 7 lantai di Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang.

Penjaminan kualitas Fakultas Psikologi UNDIP juga dilakukan dengan proses akreditasi. Sejak tahun 2000, Program Studi S1 Psikologi di Fakultas Psikologi UNDIP mendapatkan akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada tahun 2021, Program Studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi UNDIP telah mendapatkan akreditasi internasional FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*), yang merupakan lembaga internasional yang berpusat di Jerman, sehingga dapat sebagai bekal untuk memantapkan posisi di kancah global. Saat ini Program Studi S1 Psikologi telah **Terakreditasi Unggul** dengan SK Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No.9868/SK/BAN-PT/Akred-ItnI/s/I/2023, dengan masa berlaku 18 Januari 2023 s.d 25 November 2026.

Sejak tahun akademik 2019/2020, Fakultas Psikologi tidak hanya memiliki Program Studi S1 Psikologi tetapi juga telah mendirikan Program Studi S2 Psikologi dengan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 699/UN.7/P/HK/2018 dengan pilihan konsentrasi Psikologi Keluarga dan Kesehatan Mental. Program Studi S2 Psikologi UNDIP saat ini **Terakreditasi Baik** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang diperoleh sejak 1 Desember 2021 dan berlaku sampai dengan 1 Desember 2026. Keputusan ini didasarkan pada Keputusan BAN-PT No. 12739/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2023. Rencana di tahun 2024, Program Studi S2 Psikologi akan melakukan reakreditasi untuk mencapai kualitas Pendidikan yang lebih baik.

Penguatan jaringan juga dilakukan dengan keikutsertaan Fakultas Psikologi UNDIP menjadi salah satu anggota Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) yang mempunyai semangat bekerjasama guna terwujudnya Pendidikan Tinggi Psikologi yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Psikologi telah mengacu pada Keputusan AP2TPI dalam penyusunan kurikulumnya. Kerjasama dengan asosiasi profesi yaitu Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) juga dilakukan sebagai upaya menguatkan posisi Fakultas Psikologi UNDIP sebagai perguruan tinggi yang bermutu.

B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP Tahun 2023 disusun dengan berlandaskan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan

Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Diponegoro;
14. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;
15. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
16. Peraturan Rektor Nomor 7 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro 2020-2024;
17. Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Nomor 97/UN7.5.11.2/HK/2020 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro, Fakultas/Sekolah merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf (b). Diuraikan lebih lanjut pada BAB IX Bagian Ketiga Pasal 264 yang memuat ayat tentang (1), Fakultas/sekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 259 ayat (1) dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab kepada Rektor; (2) Dekan Fakultas /Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diangkat dan diberhentikan oleh Rektor; (3) Dekan Fakultas/sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas memimpin pelaksanaan dan mengelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungan dengan alumni dan lingkungan, dan tugas-tugas lainnya yang ditetapkan oleh Rektor.

Dekan Fakultas/Sekolah dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada Rektor dan dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Dekan yang terdiri atas; (1) Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan dapat disebut Wakil Dekan I yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, akreditasi program studi, alumni, kemahasiswaan, teknologi informasi, komunikasi, inovasi dan kerja sama; dan (2) Wakil Dekan Sumber Daya dapat disebut Wakil Dekan II, yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang sumber daya manusia, keuangan, asset, perencanaan, bisnis dan pelaporan.

Senat Fakultas sebagai bagian dari Fakultas yang tertuang pada Pasal 9 ayat (1) merupakan organ fakultas yang menjalankan fungsi pertimbangan kepada Dekan, pengawasan akademik dan kemahasiswaan serta non akademik tertentu. Sesuai Pasal 10 ayat (1), Senat fakultas memiliki wewenang sebagai berikut, (1) merumuskan rencana dan kebijakan fakultas dalam bidang akademik; (2) melakukan penilaian prestasi dan norma etika akademik, kecakapan, serta integritas kepribadian dosen di lingkungan fakultas; (3) merumuskan norma dan tolok ukur bagi pelaksanaan penyelenggaraan fakultas dan menilai pelaksanaan tugas pimpinan fakultas; (4) memberikan pendapat dan saran untuk kelancaran pengelolaan fakultas; dan (5) memberi persetujuan atas perubahan kurikulum dan memberi pertimbangan atas penyelenggaraan fakultas. Dengan demikian diperjelas dalam ayat (2) dan (3) bahwa Senat Fakultas berhak meminta penjelasan kepada dekan tentang hal-hal yang dianggap perlu, dan dapat mendelegasikan tugas tertentu secara tertulis kepada dekan.

Pasal 8 juga menyebutkan bahwa Fakultas selain terdiri dari Senat Fakultas serta Dekan dan Wakil Dekan, juga terdiri dari Departemen, Laboratorium, Program Studi, dan Bagian, yang sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) merupakan unit pelaksana akademik pada fakultas; (2) serta bertugas mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi. Fakultas Psikologi UNDIP tidak memiliki Departemen ataupun Jurusan, dan langsung berupa program studi yang terdiri dari Program Studi Sarjana Psikologi (S1) dan Program Studi Magister Psikologi (S2). Bagian di Fakultas Psikologi terdiri dari tiga bagian, yaitu Bagian Psikologi Klinis dan Kesehatan, Bagian Psikologi Perkembangan dan Pendidikan, dan Bagian Psikologi Industri Organisasi dan Sosial. Pembentukan bagian ini juga bukan merupakan struktural, tetapi dimaksudkan untuk memudahkan pengorganisasian dari dosen-dosen di Fakultas Psikologi UNDIP

Unit-Unit lain di bawah Fakultas antara lain Tim Penjamin Mutu Fakultas (TPMF) yang di bawahnya memiliki Gugus Pengendali Mutu (GPM) masing-masing program studi, Laboratorium, Perpustakaan, Kantor Urusan Internasional (KUI). Fakultas Psikologi UNDIP juga memiliki Unit Penghasil Pendapatan (UPP) yang berada di bawah UPKAB Fakultas Psikologi, yaitu Jasa Psikologi (JAPSI).

D. Permasalahan Utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Organisasi

Permasalahan internal yang dihadapi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro saat ini adalah:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Fakultas Psikologi UNDIP dapat menjadi faktor kekuatan di samping menjadi faktor kelemahan. Berdasarkan jumlah, dosen di Fakultas Psikologi UNDIP memiliki rasio yang baik ketika diperbandingkan dengan jumlah mahasiswa yaitu 1:40. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah dosen sebanyak 43 orang (33 dosen aktif dan 10 dosen tugas belajar) dengan jumlah mahasiswa S1 sebanyak 1647 orang dan mahasiswa S2 sebanyak 85 orang. Akan tetapi hal ini perlu diperhatikan kembali, mengingat animo calon mahasiswa yang terus bertambah sehingga diperlukan penambahan jumlah dosen untuk mengakomodasi jumlah mahasiswa yang juga akan bertambah.

Sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen, hampir seluruh dosen di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro telah berijazah pascasarjana baik itu gelar doktor dan master, serta dan memiliki sertifikasi pendidik (serdos). Dari 43 dosen, sebanyak 16 orang (37,2%) telah memiliki kualifikasi pendidikan doktor, dan 27 orang (62,8%) memiliki kualifikasi pendidikan master. Untuk gelar doktor memiliki potensi penambahan yang baik, dengan adanya 10 dosen dengan status tugas belajar.

Dalam kompetensi dan pengembangan karir dosen, yang menjadi kelemahan adalah masih adanya dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik dan sertifikasi pendidik sebanyak 7 orang, yang merupakan dosen baru yang diterima oleh Fakultas Psikologi UNDIP dengan jalur Pegawai Undip (PU) Non-ASN. Dalam karir, juga masih dibutuhkan peningkatan jabatan fungsional dosen dengan masih kurangnya jumlah profesor dan Lektor Kepala di Fakultas Psikologi UNDIP. Ditambah lagi dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Maret tahun 2013 bahwa tenaga dosen yang tidak bergelar doktor tidak dapat diusulkan menjadi lektor kepala, menjadi persyaratan yang harus dipenuhi untuk melanjutkan

studi ke jenjang S3 sebagai upaya peningkatan karir. Di tahun 2023 ini, jumlah profesor sebanyak 1 orang (2,3%), lektor kepala 9 orang (20,9%), lektor sebanyak 21 orang (48,8%), asisten ahli sebanyak 5 orang (11,6%) dan pengajar sebanyak 7 orang (16,3%).

Jumlah tenaga kependidikan di Fakultas Psikologi UNDIP cukup memenuhi kebutuhan dalam proses operasionalisasi fakultas. Kekurangan tenaga kependidikan dalam bidang tertentu diakomodasi dengan penggunaan tenaga paruh waktu serta *outsourcing*. Status tenaga kependidikan terdiri dari ASN, PU Non-ASN, tenaga kontrak, tenaga paruh waktu, serta *outsourcing* khususnya untuk tenaga kebersihan dan tenaga keamanan. Yang masih menjadi kendala adalah beban kerja yang belum merata dari masing-masing tenaga kependidikan, termasuk dibutuhkan pengembangan kompetensi yang terus meningkat. Khususnya dengan rencana internasionalisasi dan peningkatan kualitas pelayanan di Fakultas Psikologi UNDIP, perlu peningkatan kompetensi lain seperti penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan) dan kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi. Hal ini sangat dibutuhkan mengingat dalam proses bekerja saat ini dominan menggunakan sistem dan aplikasi teknologi informasi yang terintegrasi.

2. Sumber dan Alokasi Pembiayaan

Sumber dana juga ditengarai masih menjadi kelemahan di Fakultas Psikologi UNDIP karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (Dana APBN). Dana masyarakat masih berupa suplemen saja dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan jasa lainnya.

3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih minim jika dibandingkan dengan total dosen yang ada, terutama dengan pendanaan yang berasal dari luar fakultas. Masih rendahnya penerimaan paten pada produk penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk publikasi hasil penelitian, perlu dilakukan peningkatan yang kontinu. Kendala lain adalah dengan sentralisasi alokasi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas menjadikan Fakultas tidak berwenang untuk memutuskan pengalokasian dana.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai perguruan tinggi yang mengemban tugas untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) terampil sebagai pelaksana pembangunan nasional dan sesuai Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UNDIP mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Fakultas Psikologi UNDIP bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, dan bermoral baik, mandiri, siap bekerja dan/atau berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan yang terjadi;
2. Dalam bidang penelitian, Fakultas Psikologi UNDIP bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HAKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, Fakultas Psikologi UNDIP bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara langsung dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Kinerja ini melaporkan tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian kinerja tahun 2023. Perlu dijelaskan bahwa UNDIP dalam menetapkan Perjanjian Kinerja dengan Fakultas Psikologi UNDIP, pada awal tahun 2023 melalui pertimbangan logis dan rasional. Universitas Diponegoro menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategi dari 60 Indikator Kinerja Utama (IKU) RENSTRA. Secara umum seluruh sasaran yang diukur dengan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, maka dapat disimpulkan Fakultas Psikologi UNDIP tahun 2023 sudah berhasil memenuhi sebagian besar target, masih terdapat target indikator kinerja yang belum tercapai.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengendalian Kinerja Dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan penajaman hasil-hasil kerja Fakultas Psikologi UNDIP, manajemen program berupa perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja kementerian berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (*output/outcome*) Dalam hal pengendalian kinerja, terus melakukan perbaikan. Dari Perjanjian Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP, telah dibuat penjabaran lebih lanjut ke dalam suatu aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan). Sehubungan dengan hal tersebut terus dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri melalui aplikasi CAKRADIPA.

Pengukuran Kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut: $\text{Presentase Capaian} = \text{Realisasi Rencana} \times 100\%$. Melalui perbandingan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Setelah diketahui capaian kinerja, dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Untuk mengukur capaian masing-masing IKU dilakukan secara umum yakni melalui data

statistik nasional dan internasional yang ada, data survei, data capaian kinerja dan pengukuran dengan kondisi riil yang ada. Analisis capaian masing-masing IKU diupayakan disampaikan secara rinci melalui: (1) mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKU; (2) cara mengukurnya; (3) capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, termasuk kecenderungan kinerja selama 3-5 tahun terakhir dan pada akhir periode Renstra; serta (4) pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya.

Laporan Kinerja dalam upaya mengimplementasikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), UNDIP terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Oleh karena itu kedepan dalam rangka sinergi implementasi LAKIP mulai dari tingkat kementerian, unit kerja dan satuan kerja akan disusun Peraturan Menteri tentang Implementasi Cakradipa di UNDIP.

Dalam rangka Perencanaan Kinerja, Fakultas Psikologi UNDIP telah menetapkan Renstra Fakultas Psikologi UNDIP 2020–2024. Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, beserta target Laporan Kinerja Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, yang terdiri dari Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Dalam rangka penguatan akuntabilitas kinerja, sehubungan dengan telah ditetapkannya Permenristekdikti tentang Organisasi dan Tata Kerja UNDIP, maka telah dilakukan revisi terhadap dokumen perencanaan yaitu Perjanjian Kinerja (PK) 2023.

A.1. Capaian IKU RENSTRA

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul
Strategi : Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
1	Akreditasi Institusi	Unggul	Di-isi oleh Unit Pusat	
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	Persentase	100	50
Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Untuk prodi S1 Psikologi sudah mendapatkan akreditasi UNGGUL di tahun tahun 2023. Fakultas Psikologi mendapat capaian 50% dikarenakan untuk prodi S2 baru berdiri pada tahun 2019 dan pada saat ini sudah berproses akreditasi kembali dan menghasilkan predikat “Baik”. Pada tahun 2024, telah direncanakan reakreditasi untuk Program studi S2 Psikologi untuk mendapatkan predikat unggul.				

	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Capaian akreditasi UNGGUL pada Prodi S1 Psikologi memerlukan tata kelola yang harus terus dipertahankan dengan baik, terutama dalam pengisian borang dan data-data fisik yang mendukung. Data-data yang dapat mendukung pengisian borang dikelola dalam sebuah sistem yang dinamakan Psikologi Data agar memudahkan dalam proses pencarian data yang dibutuhkan. Program / kegiatan terkait IKU: Penguatan TPMF sebagai basis data yang diperlukan dalam akreditasi, pembentukan tim penyusun akreditasi, akan melakukan akreditasi kembali pada Program Studi S2 Psikologi untuk mendapatkan akreditasi UNGGUL. Monitoring berkala terhadap Psikologi Data, dan menunjuk pengawas serta operator yang siap untuk melakukan manajemen data.			
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Persentase	50	50
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Prodi yang telah mencapai akreditasi internasional adalah prodi S1 Psikologi yang telah diperoleh pada tahun 2021 dengan Lembaga akreditasi internasional FIBAA. Untuk prodi S2 Psikologi baru pada tahun 2024 akan melakukan reakreditasi. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Penguatan tim akreditasi internasional terus dilakukan untuk mendukung proses akreditasi internasional atau unggul yang rencananya akan dilakukan di tahun 2024 untuk prodi S2 Psikologi. Sejak akhir tahun 2023 telah direncanakan pembentukan tim akreditasi yang diharapkan akan dapat bekerja efektif dan efisien di tahun proses pengajuannya. Akreditasi internasional diharapkan dapat meningkatkan potensi Fakultas dengan membuka program internasional dengan mahasiswa yang berasal dari luar negeri. Program / kegiatan terkait IKU: Mengirimkan tim akreditasi mengikuti workshop terkait dengan akreditasi internasional, melakukan studi banding pada program studi yang sudah memiliki akreditasi internasional, pendampingan dari universitas dan prodi yang telah terakreditasi internasional dalam menyiapkan borang akreditasi internasional.			
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	100	100
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian IKU sudah sesuai target dan akan terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Penguatan sumber daya dan sarana prasarana telah dilakukan pada tahun 2020 agar dapat memberikan landasan yang kuat dalam penawaran program internasional. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan terutama pengetahuan dalam berbahasa Inggris baik oleh dosen maupun tenaga kependidikan yang sangat diperlukan dalam tata kelola kelas internasional dan peningkatan capaian yang dihasilkan. Program / kegiatan terkait IKU: mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan bahasa Inggris, rutin mengadakan kegiatan <i>Summer Course</i> yang dilaksanakan tiap 1 tahun sekali, melakukan kegiatan seminar internasional, dan mengenalkan Fakultas Psikologi Undip kepada civitas akademik internasional melalui kegiatan webinar atau seminar dengan mengundang narasumber dari luar negeri.			

Strategis : Meningkatkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan revolusi industri 4.0

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Persentase	11	15,02
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa di Fakultas Psikologi Undip dapat melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 15 % dari target sebesar 11 %. Capaian ini akan terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan dengan mengedepankan peluang dan potensi mahasiswa untuk berwirausaha. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Salah satu fasilitas kewirausahaan mahasiswa telah diakomodasi dalam bentuk mata kuliah dan setiap tahun Fakultas mengadakan kegiatan kewirausahaan yang dikemas dalam bentuk Magenta Market Day (MMD). Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk			

	berwirausaha. Pendataan usaha kewirausahaan dilakukan melalui permintaan informasi kepada mahasiswa. Upaya peningkatan juga dilakukan dengan mendorong mahasiswa untuk mengajukan proposal kegiatan kewirausahaan. Bahkan fakultas telah memberikan dana hibah kepada mahasiswa yang terpilih memiliki kualitas yang baik dalam produk wirausahanya. Perlu dilakukannya workshop link and match khusus bidang kewirausahaan yang menghadirkan alumni atau sosok lain dengan latar belakang Pendidikan S1 Psikologi yang sedang menekui bidang kewirausahaan dan meraih keberhasilan di bidang tersebut paling tidak 1 tahun 4 kali dalam pembekalan wisudawan. Program / kegiatan terkait IKU: memotivasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan, sosialisasi dan bimbingan pengajuan proposal kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan.			
6	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang di danai dari alokasi pengajuan proposal yang di berikan Dikti	Persentase	19,35	15,38
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: pada tahun 2023 jumlah proposal PKM yang di ajukan ke universitas sebanyak 18 proposal, dan yang dapat didanai sejumlah 4 proposal, bahkan tahun 2023 ini 1 tim PKM menuju PIMNAS. Solusi ke depan akan sering di adakan pembimbingan pembuatan proposal kreativitas kepada mahasiswa yang nantinya di harapkan mahasiswa lebih terampil dan kreatif, serta termotivasi untuk mengikuti kegiatan PKM. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: masih diperlukan sosialisasi yang lebih kuat untuk memotivasi mahasiswa mengikuti PKM. Perlu dibuat <i>reward system</i> yang memotivasi dosen, mahasiswa untuk mengikuti dan memenangkan PKM. Program / kegiatan terkait IKU: meningkatkan dan memperbanyak jumlah pelatihan dan pembimbingan kepada mahasiswa, menguatkan motivasi mahasiswa untuk turut serta dalam PKM dengan menggairahkan melalui keterkaitan dengan penugasan dalam proses pembelajaran.			
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	77	83,09
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: capaian sesuai dengan target bahkan melebihi dari target yang diharapkan. Hal ini dapat berhasil dikarenakan motivasi yang kuat khususnya pada Angkatan 2019 untuk dapat lulus sebelum 8 semester. Penguatan dari prodi dan kesediaan dosen untuk membimbing secara intensif juga menjadi faktor pendukung yang baik. Hal ini juga didukung dengan capaian indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa yang semakin baik, dan bahkan mayoritas mendapatkan gelar cumlaude. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: ketrampilan, kemampuan dan pengetahuan dosen dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dan juga sarana dan prasarana penunjang yang memadai sangat berperan sekali dalam proses belajar dan mengajar yang baik. Melalui proses belajar dan mengajar yang baik diharapkan mahasiswa akan lebih fokus sehingga dapat lulus tepat waktu dan mendapatkan IPK yang tinggi. Perlu dilakukannya sosialisai pentingnya lulus tepat waktu dalam setiap kegiatan perwalian yang dilakukan sejak semester 1 dengan frekuensi 3 kali per semester. Pendampingan dosen pembimbing secara aktif juga dapat menjadi faktor kuat dalam kelulusan tepat waktu bagi mahasiswa. Program / kegiatan terkait IKU: mengadakan program/kegiatan yang bisa menambah ketrampilan, kemampuan dan pengetahuan dosen sehingga diharapkan dosen akan lebih meningkat lagi dalam memberikan pembelajaran sehingga mudah diserap oleh mahasiswa. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran sehingga mempermudah kegiatan proses belajar mengajar. Monitoring dan evaluasi mahasiswa yang menempuh skripsi secara berkala.			
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Persentase	93	19,12
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Di tahun 2023, telah dilakukan dua kali pelatihan dan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikasi sebagai <i>Human Resource Staff</i> pada mahasiswa yang akan segera lulus dengan dana yang dianggarkan dari RKAT Fakultas. Hanya saja dari jumlah yang ada belum mengakomodasi bila dibandingkan dengan jumlah lulusan pada tahun yang bersangkutan. Solusi ke depan akan memperbanyak kerjasama dengan LPS nasional yang terakui, melakukan sosialisasi dan motivasi mahasiswa yang akan segera lulus untuk mengikuti sertifikasi kompetensi secara mandiri. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: kurangnya jumlah kerja sama dengan LSP nasional yang terakui, jumlah kegiatan yang diadakan dan sosialisasi yang kurang baik sangat berpengaruh pada jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan inisiatif secara mandiri untuk mengikuti sertifikasi.			

	Program / kegiatan terkait IKU: memperbanyak kerjasama dengan LSP nasional yang terakui, menambah jumlah kegiatan dan mempercepat sosialisasi diharapkan mampu menarik minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, walaupun dengan pembiayaan secara mandiri.			
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 bulan	Persentase	57	83,65
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Untuk target telah dapat dicapai dengan 83,65% dari target 57%. Keberhasilan ini salah satunya didukung dengan pengisian <i>tracer study</i> yang digencarkan oleh Fakultas. Telah dibentuk tim yang secara aktif dan berkelanjutan menghubungi mahasiswa untuk pengisiannya. Penguatan jaringan alumni juga sangat diperlukan karena diharapkan kontribusi alumni dapat memberikan informasi lowongan atau akses yang dapat digunakan oleh lulusan. Solusi ke depan adalah dengan memperbanyak kerjasama dengan stakeholder yang dapat menampung lulusan dan memperkuat jaringan alumni. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: memperkuat jaringan alumni, memperbanyak kerjasama dengan <i>stakeholder</i> sangat diperlukan dalam mencapai target. Dilakukan pembekalan pada wisudawan tentang strategi mendapatkan pekerjaan atau membuka lapangan pekerjaan sendiri, termasuk salah satu pilihan dalam bentuk melanjutkan studi. Sosialisasi ini juga dilakukan dalam setiap kegiatan perwalian yang dilakukan sejak semester 1 dengan frekuensi 3 kali per semester. Program / kegiatan terkait IKU: penguatan jaringan alumni, penguatan komunikasi dan kerjasama dengan stakeholder.			

Sasaran Strategis : Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi : Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	Prestasi per tahun	20	4
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Minimnya mahasiswa mengikuti perlombaan menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya target dalam prestasi mahasiswa Tingkat nasional. Solusi kedepan menggali informasi secara maksimal terkait dengan kejuaraan/lomba yang diselenggarakan dan memaksimalkan serta meningkatkan potensi yang dimiliki mahasiswa. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Memanfaatkan potensi dari mahasiswa SBUB untuk mengikuti perlombaan dan meraih prestasi. Motivasi untuk tetap mengejar prestasi dengan mengimbangi di kegiatan akademik serta apresiasi atau intensif lain yang bisa diberikan pada mahasiswa untuk mengikuti lomba, menjadi hal yang diperhatikan untuk peningkatan prestasi mahasiswa. Perlu adanya dosen sebagai coordinator potensi dan prestasi di bawah koordinasi wakil dekan akademik dan kemahasiswaan. Perlu dibuat <i>reward system</i> yang memotivasi dosen, mahasiswa dan pelatih untuk mengikuti dan memenangkan kompetisi nasional. Program / kegiatan terkait IKU: monitoring mahasiswa SBUB, termasuk menciptakan system support dengan melibatkan orang tua, melakukan program bimbingan penyalarsan kegiatan akademik dan non-akademik, sosialisasi lomba-lomba, inventarisasi bakat mahasiswa yang dapat dikembangkan dalam prestasi, pengiriman delegasi mahasiswa, seleksi mahasiswa berprestasi, apresiasi dalam penguatan dan peningkatan angka kredit mahasiswa.			
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	Prestasi per tahun	8	5
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Belum banyaknya mahasiswa yang mengikuti kejuaraan atau lomba Tingkat internasional, ditambah dengan biaya yang cukup mahal bila menjadi delegasi lomba Tingkat internasional, seringkali menjadi kendala untuk pencapaian target ini. Solusi kedepan menggali informasi secara maksimal terkait dengan kejuaraan/lomba yang diselenggarakan dalam skala internasional dan memaksimalkan serta meningkatkan potensi yang dimiliki mahasiswa.			

	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Memperkuat potensi mahasiswa SBUB. Motivasi untuk tetap mengejar prestasi dengan mengimbangi di kegiatan akademik serta apresiasi atau intensif lain yang bisa diberikan pada mahasiswa untuk mengikuti lomba, menjadi hal yang diperhatikan untuk peningkatan prestasi mahasiswa. Perlu adanya dosen sebagai coordinator potensi dan prestasi di bawah koordinasi wakil dekan akademik dan kemahasiswaan. Perlu dibuat reward system yang memotivasi dosen, mahasiswa dan pelatih untuk mengikuti dan memenangkan kompetisi internasional. Program / kegiatan terkait IKU: monitoring mahasiswa SBUB, termasuk menciptakan system support dengan melibatkan orang tua, melakukan program bimbingan penyesuaian kegiatan akademik dan non-akademik, sosialisasi lomba-lomba, inventarisasi bakat mahasiswa yang dapat dikembangkan dalam prestasi, pengiriman delegasi mahasiswa, seleksi mahasiswa berprestasi, apresiasi dalam penguatan dan peningkatan angka kredit mahasiswa.			
12	Jumlah mahasiswa internasional	Orang per tahun	49	51
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pada tahun 2023, Fakultas Psikologi telah dapat mencapai target untuk jumlah mahasiswa internasional melalui <i>summer course</i>. Kerjasama dengan insitusi luar negeri juga menjadi pendorong untuk mendapatkan mahasiswa internasional. Solusi ke depan tetap mengadakan kegiatan <i>summer course</i> yang dikemas secara menarik sehingga dapat menarik minat mahasiswa asing untuk mengikuti kegiatan tersebut. Pelaksanaan <i>summer course</i> perlu didukung dengan adanya dana WCU UNDIP yang memadai untuk kegiatan face to face. Rencana pembukaan kelas internasional dimatangkan dan dipersiapkan. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Potensi peningkatan jumlah mahasiswa internasional masih sangat dimungkinkan, terutama didukung dengan kegiatan <i>summer course</i> yang dikemas secara menarik dan hal ini juga masih dapat diperkuat apabila kelas internasional sudah dibuka. Program / kegiatan terkait IKU: Sosialisasi program studi melalui website secara berkelanjutan untuk menarik minat mahasiswa asing datang ke fakultas, membuka dan memperkuat kerjasama pendidikan dengan universitas di luar negeri, menyiapkan pembukaan kelas internasional.			
13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari Dalam Negeri bergelar Doktor	orang	41	42
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target dapat tercapai terutama dengan kegiatan mendatangkan narasumber untuk kuliah dosen tamu maupun kuliah umum. Beberapa kegiatan pelatihan ataupun seminar kecil juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen DN bergelar doktor yang datang ke fakultas maupun dilakukan secara luring. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Penguatan jejaring dari dosen-dosen untuk mendapatkan narasumber dari luar institusi, meningkatkan kerjasama dengan PTNBH lainnya. Program / kegiatan terkait IKU: Kontrak kinerja dosen dengan mendatangkan 1 narasumber per dosen, peningkatan kerjasama dengan PTNBH lainnya, pelaksanaan kuliah dosen tamu atau kuliah umum secara rutin dan terencana dalam setiap semester			
14	Jumlah Dosen/Peneliti Tamu dari Luar Negeri	orang	33	34
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah kunjungan dosen peneliti tamu dari luar negeri dapat terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan yang mendukung capaian ini adalah dengan seminar internasional dan kegiatan WCU. Solusi ke depan adalah tetap menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud, dan memotivasi dosen untuk mengajukan usulan kegiatan WCU, meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: program-program yang dilaksanakan di fakultas memungkinkan dosen atau peneliti tamu dari luar negeri untuk dapat datang memberikan kontribusi sebagai narasumber. Setiap dosen bergelar doktor perlu aktif menginisiasi pembangunan jejaring untuk mendatangkan dosen asing, sementara untuk tugas rutin dalam melakukan pengajaran, penelitian, dan pengabdian Masyarakat harapannya sudah tidak ada kendala. Program / kegiatan terkait IKU: Melakukan kegiatan seminar, workshop, dan kuliah umum yang mengundang narasumber dari luar fakultas dalam negeri, penyelenggaraan kegiatan WCU.			

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi
 Strategi : Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Capaian
15	Jumlah Sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Sitasi per lima tahun	237	589
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah publikasi yang berkualitas menjadi penentu jumlah sitasi, sehingga target dapat dicapai bahkan melebihi. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Capaian yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas dari penelitian yang dihasilkan dosen sangat baik disamping jumlah publikasi dosen yang meningkat. Setiap dosen perlu untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional bereputasi, serta membangun jejaring dalam bidang ilmunya agar karyanya berpeluang disitasi oleh banyak pihak. Program / kegiatan terkait IKU: Penguatan kegiatan penelitian dosen dengan dana dari dalam dan luar Undip, melakukan kegiatan manuskrip penelitian, monitoring dan fasilitasi publikasi ilmiah dosen.			
16	Jumlah Publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Publikasi	36	25
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Masih dibutuhkan peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi, dengan melihat tidak tercapainya target yang dibutuhkan. Solusi adalah menggiatkan dosen untuk melakukan publikasi jurnal internasional. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Dibutuhkan penguatan motivasi dan keterampilan bagi dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional. Setiap dosen bergelar doktor perlu untuk aktif membangun jejaring internasional sebagai partner kolaboratif menulis di jurnal internasional. Program / kegiatan terkait IKU: Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dalam publikasi ilmiah, <i>sharing knowledge</i>, motivasi dan memfasilitasi dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional.			
17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Publikasi	50	37
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target publikasi pada prosiding internasional belum dapat mencapai target yang diharapkan. Fakultas Psikologi telah menyelenggarakan seminar internasional yang dapat dimanfaatkan dosen untuk melakukan publikasi dalam bentuk prosiding internasional. Hanya saja ternyata tidak semua dosen memanfaatkan hal tersebut. Solusi ke depan adalah memotivasi dosen untuk meningkatkan animo keikutsertaan dalam seminar internasional baik yang diselenggarakan oleh fakultas maupun dari pihak lain. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Dosen dapat memanfaatkan kegiatan seminar internasional yang diselenggarakan sendiri oleh fakultas atau penyelenggaraan di dalam negeri sehingga dapat menghemat biaya yang dikeluarkan. Setiap dosen bergelar doktor perlu untuk menjadi presenter dan penulis pertama dalam seminar internasional paling tidak 1 tahun sekali. Perlu dimunculkan lagi adanya insentif untuk tiap artikel prosiding yang dihasilkan dosen. Insentif diperlukan untuk mendorong dosen menghasilkan artikel prosiding dengan sebelumnya mengikuti seminar internasional yang diperlukan dosen untuk membangun jejaring Dimana membangun jejaring ini juga beluma da insentif khususnya. Program / kegiatan terkait IKU: Menyelenggarakan seminar/workshop internasional, menginformasikan dan mengirimkan delegasi pada seminar berskala internasional, penguatan kompetensi dosen dalam menyusun artikel ilmiah pada skala internasional.			
18	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Publikasi	47	55
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian jumlah publikasi nasional terakreditasi dapat dipenuhi yang menunjukkan animo dosen untuk membuat artikel publikasi sudah mulai meningkat. Pemanfaatan jurnal yang dimiliki fakultas juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung capaian ini. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Motivasi dosen dalam penulisan di publikasi jurnal nasional terakreditasi dan mengintensifkan manfaat jurnal nasional yang telah dimiliki oleh Fakultas Psikologi Undip sangat diperlukan. Setiap dosen juga perlu untuk memenuhi target luaran penelitian dengan dana fakultas di tiap tahunnya, dengan menghasilkan paling tidak 1 artikel jurnal nasional terakreditasi per tahun.			

	Program / kegiatan terkait IKU: memotivasi dosen, pelatihan jurnal dan klinik manuskrip, <i>sharing knowledge</i> dan workshop dalam peningkatan kompetensi dosen untuk publikasi, sosialisasi jurnal-jurnal nasional terakreditasi yang dapat menjadi pilihan dosen.			
19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	Jurnal	3	1
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI belum dapat dipenuhi. Pada saat ini Fakultas Psikologi memiliki 2 jurnal yaitu Jurnal Psikologi Undip yang terindeks SINTA 2 dan Jurnal Empati yang belum terakreditasi. Rencana di tahun 2024 adalah meningkatkan 2 jurnal yang telah dimiliki Fakultas Psikologi, yaitu akreditasi internasional untuk Jurnal Psikologi Undip, dan mengajukan akreditasi pada Jurnal Empati. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Semakin banyaknya peminat peneliti untuk publikasi dalam jurnal yang dimiliki Fakultas Psikologi menjadi alasan utama untuk meningkatkan status jurnal. Masih dibutuhkan sumberdaya khusus yang dapat mengelola jurnal lebih baik. Program / kegiatan terkait IKU: Memperkuat jurnal yang telah dimiliki dan meningkatkan status jurnal-jurnal yang dimiliki Fakultas.			
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Jurnal	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi Undip saat ini belum memiliki jurnal ilmiah yang terindeks database internasional, rencana pada tahun 2024 akan meningkatkan jurnal yang dimiliki yaitu Jurnal Psikologi Undip yang telah terindeks SINTA 2 menjadi jurnal yang terindeks database internasional. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Peningkatan kualitas pengelola jurnal sangat diperlukan dalam meningkatkan status jurnal. Tenaga kependidikan yang potensial tiap semester perlu diberikan pelatihan untuk membantu pengelolaan jurnal sehingga ada kaderisasi pengelola jurnal. Program / kegiatan terkait IKU: Mengirimkan tim pengelola jurnal mengikuti workshop terkait dengan akreditasi jurnal terindeks database internasional bereputasi, melakukan studi banding pada pengelola jurnal yang memiliki jurnal yang terindeks database internasional, monitoring dan evaluasi berkelanjutan kualitas jurnal ilmiah di Fakultas.			
21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi Undip belum memiliki laboratorium terakreditasi. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Saat ini laboratorium fakultas masih berproses dalam pembenahan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, serta dapat memfasilitasi kebutuhan riset. Program / kegiatan terkait IKU: Pengadaan peralatan dan bahan laboratorium, penyusunan SOP yang terkait dengan kegiatan di laboratorium, persiapan pengajuan akreditasi laboratorium. Pengembangan laboratorium juga sangat dibutuhkan mengingat tahun 2025, Fakultas Psikologi akan mendirikan program studi psikolog umum.			

Strategi : Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Judul	12	4
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional masih belum dapat mencapai target yang diharapkan yaitu sejumlah 12 judul. Kurangnya minat dosen untuk mengajukan usulan penelitian dengan biaya di luar hibah fakultas menjadi salah satu faktor yang menyebabkannya. Solusinya adalah memotivasi dosen untuk pengajuan usulan penelitian dana nasional dan memberi sosialisasi beragam hibah yang bisa dilakukan oleh dosen.			

	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Dosen yang mengajukan hibah pendanaan nasional dalam penelitian masih terbatas, dan biasanya adalah mereka yang sudah memiliki pengalaman. Dosen bergelar doktor dimotivasi untuk aktif mengajukan hibah penelitian nasional sesuai kepakarannya. Perlu diadakan pelatihan penulisan proposal untuk dosen yang dikoordinasikan oleh PIC penelitian dan pengabdian masyarakat di dalam koordinasi wakil dekan akademik dan kemahasiswaan. Program / kegiatan terkait IKU: Perbaikan dan peningkatan sarana prasarana laboratorium yang menunjang riset, sosialisasi bantuan hibah penelitian skala nasional, pelatihan pengajuan usulan kegiatan penelitian dengan pendanaan nasional.			
23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	Milyar rupiah	3,31	2,1
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Masih sedikitnya jumlah dosen yang mendapat pendanaan nasional dalam kegiatan penelitiannya membuat capaian dana yang diperoleh tidak mencapai target yang diharapkan. Solusi adalah menambah jumlah dosen yang mengajukan penelitian dengan pendanaan nasional melalui pendampingan dan sosialisasi secara intensif. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Dosen yang mengajukan hibah pendanaan nasional dalam penelitian masih terbatas. Dosen bergelar doktor dimotivasi untuk aktif mengajukan hibah penelitian nasional sesuai kepakarannya. Program / kegiatan terkait IKU: Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dalam kegiatan penelitian, sosialisasi bantuan hibah penelitian dengan pendanaan nasional, monitoring kegiatan riset dosen.			
24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/ <i>joint research</i> dengan pendanaan internasional	Orang	5	2
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian internasional maupun <i>joint reseach</i> masih dua orang dari target lima orang yang seharusnya dicapai. Solusi untuk mengatasi hal ini adalah dengan meningkatkan koneksi jaringan kerjasama dari luar negeri sehingga lebih banyak melibatkan dosen dalam penelitian dengan pendanaan internasional atau <i>joint research</i> internasional. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Setiap dosen bergelar doktor perlu untuk aktif menginisiasi dan memperluas koneksi jaringan atau kerjasama dari luar negeri dan lebih memperkuat lagi koneksi jaringan yang sudah ada. Hal ini diharapkan akan dapat melibatkan lebih banyak lagi dosen dalam penelitian dengan pendanaan dari luar negeri. Perlu diadakan pelatihan penulisan proposal untuk dosen yang dikoordinasikan oleh PIC penelitian dan pengabdian masyarakat di dalam koordinasi wakil dekan akademik dan kemahasiswaan. Program / kegiatan terkait IKU: Membuka lebih banyak jaringan dari luar negeri untuk mendapatkan kemungkinan pendanaan penelitian dalam skala internasional, perluasan dan penguatan kerjasama dengan perguruan tinggi, institusi, dan professor dari luar negeri.			
25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau <i>joint research</i> internasional	Judul	4	2
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dan juga hasil capaian ini lebih baik dari tahun lalu yang belum ada judul riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional/<i>joint research</i> internasional. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Setiap dosen bergelar doktor perlu untuk aktif menginisiasi kerja sama dengan luar negeri dan memperkuat jalinan kerja sama yang sudah ada sesuai kepakaran masing-masing. Program / kegiatan terkait IKU: Mengidentifikasi peluang penelitian dengan pendanaan internasional, memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi, institusi atau foundation dari luar negeri.			
26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/ <i>joint research</i>	Milyar rupiah	1	2,13

	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian sudah melebihi dari target yang ditetapkan bahkan meningkat secara signifikan dari tahun lalu yang belum ada sama sekali dana penelitian dari pendanaan internasional/<i>joint research</i> internasional. Jumlah penelitian memang tidak banyak, tetapi dana dalam penelitian tersebut sudah mencukup untuk mencapai target yang diharapkan. Perlu diadakan pelatihan penulisan proposal untuk dosen yang dikoordinasikan oleh PIC penelitian dan pengabdian masyarakat di dalam koordinasi wakil dekan akademik dan kemahasiswaan. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Setiap dosen bergelar doktor aktif menginisiasi jalinan kerjasama dengan luar negeri dan memperkuat jalinan kerja sama yang sudah ada sesuai kepakaran masing-masing. Program / kegiatan terkait IKU: Mengidentifikasi peluang penelitian dengan pendanaan internasional, memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi, institusi atau <i>foundation</i> dari luar negeri.
--	--

Sasaran Strategis : Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK

Strategi : Memperkuat Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Sertifikat HKI	17	24
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian HKI untuk tahun 2023 dapat tercapai bahkan melebihi dari target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan dosen sudah memahami proses pendaftaran HKI sehingga menambah animo untuk mendaftarkan modul hasil penelitian dan pengabdiannya sebagai HKI. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Dosen sudah mulai termotivasi untuk mendaftarkan modul penelitian dan pengabdiannya dalam HKI. Setiap dosen diharapkan dapat memperoleh HKI setiap tahunnya secara mandiri ataupun kelompok. Program / kegiatan terkait IKU: Workshop pembuatan draft paten bagi dosen, pemberian informasi tentang seluk beluk HKI dan penguatan prioritas HKI, identifikasi karya dosen dan mahasiswa yang dapat didaftarkan sebagai HKI.			
28	Jumlah Paten	Sertifikat Paten	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak ada jumlah paten. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Bidang keilmuan kurang mendukung untuk mengeluarkan paten. Program / kegiatan terkait IKU: Melakukan upaya kerjasama dengan bidang ilmu lain yang memungkinkan untuk memunculkan paten.			
29	Jumlah prototipe R & D	prototipe	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak ada target dalam jumlah prototipe R & D. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kerjasama dengan pihak lain sangat diperlukan untuk menghasilkan prototipe R & D. Program / kegiatan terkait IKU: Memperluas kerjasama dengan pihak lain dan meningkatkan kerjasama yang sudah ada.			
30	Jumlah prototipe laik Industri	Valuasi prototipe	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: tidak ada jumlah prototipe laik Industri yang ditargetkan.			

	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Bidang keilmuan belum dapat berdiri sendiri untuk menghasilkan produk dan masih harus didukung oleh bidang ilmu yang lain. Program / kegiatan terkait IKU: mengidentifikasi kemungkinan kerjasama dengan bidang ilmu lain.			
31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	Tenant/unit	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi tidak memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI) sehingga belum menetapkan target jumlah PUI yang dihasilkan. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Perlu pemahaman yang lebih mendalam tentang PUI yang bisa dihasilkan dalam bidang ilmu psikologi Program / kegiatan terkait IKU: Pemberian pemahaman PUI yang bisa dihasilkan dalam konteks bidang keilmuan psikologi, mengidentifikasi bidang ilmu lain yang dapat inklusi dengan bidang ilmu psikologi.			
32	Jumlah produk yang telah diproduksi	Produk	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Belum ada produk yang telah diproduksi oleh Fakultas Psikologi Undip. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Bidang keilmuan belum dapat berdiri sendiri untuk menghasilkan produk dan masih harus didukung oleh bidang ilmu yang lain. Program / kegiatan terkait IKU: mengidentifikasi kemungkinan kerjasama dengan bidang ilmu lain.			
33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (diluar Undip)	Kegiatan	3	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target tidak tercapai disebabkan kurangnya animo dan kompetensi dosen untuk bersaing mendapatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Animo dan kompetensi dosen untuk bersaing mendapatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional harus ditingkatkan. Setiap dosen bergelar doktor perlu aktif mengikuti hibah pengabdian masyarakat dengan dana di luar UNDIP. Perlu diadakan pelatihan penulisan proposal untuk dosen yang dikoordinasikan oleh PIC penelitian dan pengabdian masyarakat di dalam koordinasi wakil dekan akademik dan kemahasiswaan. Program / kegiatan terkait IKU: Pelatihan penyusunan dan pengusulan proposal dengan memanfaatkan LPPM Undip, mensosialisasikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendanaan nasional, monitoring dan evaluasi yang kontinu terhadap kegiatan ini.			

Strategi : Meningkatkan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	Milyar rupiah	2,41	2,43
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pada tahun 2023, kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi dapat tercapai dengan capaian 2,43 milyar dari target 2,41 milyar. Target ini dapat tercapai dengan upaya dari fakultas untuk mempertahankan dan memperkuat jaringan kerjasama yang selama ini sudah ada. Masih dibutuhkan perluasan kerjasama dengan institusi lain yang memungkinkan penerimaan dari kerjasama tersebut. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Fakultas telah memiliki kompetensi untuk mendapatkan kontribusi finansial dan hal ini masih dapat ditingkatkan lagi, selain itu kerjasama dan komunikasi yang baik dengan institusi lain yang sudah terbentuk akan lebih diperkuat lagi sehingga akan lebih menguntungkan kedua belah pihak. Program / kegiatan terkait IKU: Memperluas kerjasama dengan institusi lain dan mengintensifkan			

	komunikasi dan kerjasama dengan institusi yang sudah ada.			
35	Jumlah Kerjasama dengan PT Lain	Kerjasama	16	16
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian jumlah kerjasama dengan PT lain dapat sesuai dengan target yang ditetapkan. Tahun 2023, Fakultas Psikologi telah memanfaatkan forum-forum pertemuan PT secara nasional untuk menambah jumlah kerjasama. Studi tiru ataupun promosi ke PT lain juga dimanfaatkan untuk melakukan inisiasi kerjasama. Solusi ke depan kegiatan-kegiatan tersebut dapat dipergunakan lagi untuk menambah jumlah kerjasama, Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Perluasan kerjasama dapat dilakukan dengan membuka jaringan yang lebih luas. Penguatan kerjasama masih terus dilakukan agar kedua belah pihak mendapatkan manfaat yang diharapkan. Program / kegiatan terkait IKU: Pengidentifikasi kemungkinan kerjasama, perluasan dan penguatan jaringan, mengikuti forum perguruan tinggi, asosiasi dan profesi.			
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	4	4
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian pada IKU 35 ini dapat diperoleh sesuai dengan target yang ditetapkan. Perluasan dan pengembangan kerjasama masih dibutuhkan untuk dapat meningkatkan jumlah kerjasama di tahun-tahun mendatang. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kompetensi dan kualifikasi untuk mendapatkan kerjasama hasil penelitian masih perlu dikuatkan dan ditingkatkan lagi, walaupun di tahun 2023 target sudah dapat tercapai. Program / kegiatan terkait IKU: Pengembangan program kerjasama dalam ranah penelitian pada kerjasama yang sudah terbentuk, perluasan kerjasama dengan berbagai industri.			
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/ PT lain	Kerjasama	30	32
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian yang sangat bagus pada tahun sebelumnya diwujudkan dalam penetapan target yang lebih tinggi, dan memberikan hasil yang sedikit lebih tinggi dari target tersebut. Ada penguatan kerjasama yang sangat baik dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dan/atau kepakaran dosen. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Fakultas telah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan kepakaran dosen. Kebutuhan dari instansi pemerintah, swasta dan PT lain dapat disesuaikan dengan kompetensi kepakaran dosen yang dimiliki. Perlu diadakan kegiatan yang melibatkan stakeholder potensial, misal webinar kesehatan mental untuk Masyarakat yang dikoordinasikan oleh PIC kerja sama DN di dalam koordinasi wakil dekan akademik dan kemahasiswaan. Program / kegiatan terkait IKU: Pengembangan dan perluasan kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan kepakaran dosen, mengikuti forum perguruan tinggi, asosiasi dan profesi, memperkuat komunikasi dan kerjasama yang sudah terbentuk.			
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	Milyar rupiah	3,05	4,01
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian sedikit lebih baik dari target yang ditetapkan hal tersebut menunjukkan bahwa kerjasama yang dilakukan Fakultas Psikologi dengan pihak lain yang turut berkontribusi secara finansial dalam pendanaan penelitian dari hasil kerjasama telah berjalan dengan baik. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak lain yang ikut berkontribusi dalam pendanaan penelitian hasil kerjasama sangat diperlukan dan hal tersebut perlu lebih diintensifkan dan ditingkatkan lagi. Masih diperlukan upaya untuk memperluas kerjasama dengan pihak lain yang bisa menambah jumlah penelitian dengan dana hasil kerjasama sehingga akan menambah pula jumlah dana penelitian. Perlu diadakan kegiatan yang melibatkan stakeholder potensial, misal webinar kesehatan mental untuk Masyarakat yang dikoordinasikan oleh PIC kerja sama DN dan PIC alumni dan humas untuk menjaring stakeholder alumni di dalam koordinasi wakil dekan akademik dan kemahasiswaan Program / kegiatan terkait IKU: Memperkuat komunikasi dan kerjasama yang sudah terbentuk dan			

	memperluas jaringan kerjasama dan komunikasi dengan pihak lain yang memungkinkan bisa membentuk jaringan kerjasama yang baru.
--	---

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis di Undip
 Strategi : Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun Endowment Fund

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	Milyar rupiah	0,06	0,88
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian dari kontribusi penerimaan keuangan dari UPP Japsi di tahun 2023 telah melebihi dari target yang ditetapkan. Perubahan mekanisme dengan menggunakan tenaga lepas sekaligus kegiatan promosi layanan psikologi, dapat menjadi peluang penambahan user yang menggunakan JAPSI. Langkah ke depan, diperkuat kembali sistem marketing yang lebih baik, dan mendaftarkan akreditasi asesmen center yang memberi peluang penambahan konsumen. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kerjasama yang lebih intensif dengan stakeholder akan lebih ditingkatkan lagi, termasuk perluasan jaringan dengan stakeholder. Melakukan akreditasi JAPSI sebagai Lembaga yang terakreditasi nasional. Program / kegiatan terkait IKU: Pengembangan dan penguatan kerjasama dalam RGA, monitoring dan evaluasi kegiatan RGA secara berkelanjutan, peningkatan kualitas RGA, memperluas jaringan dengan stakeholder, melakukan akreditasi pada JAPSI.			
40	Jumlah kontribusi pendapatan dari <i>Endowment Fund</i>	Milyar rupiah	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak ada target dalam jumlah kontribusi pendapatan dari <i>Endowment Fund</i> Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Perlu pemahaman yang lebih mendalam tentang pendapatan <i>Endowment Fund</i> yang dapat dihasilkan pada Fakultas Psikologi Undip. Program / kegiatan terkait IKU: Pemberian pemahaman pendapatan <i>Endowment Fund</i>, mengidentifikasi kerjasama dengan pihak lain yang bisa memberikan kontribusi pendapatan <i>Endowment Fund</i>.			
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	Unit	13	13
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus telah dapat diperoleh. Masih dibutuhkan penguatan jejaring alumni yang dapat melakukan usahanya yang terhubung dengan program kampus. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Koneksi dengan alumni dapat dipertahankan dengan baik sehingga kebutuhan data alumni dapat diperoleh dan turut memberikan manfaat bagi fakultas. Perlu dilakukan kegiatan rutin yang melibatkan alumni. Program / kegiatan terkait IKU: Penguatan ikatan alumni, memperluas jejaring dengan alumni atau melibatkan alumni, memperbanyak kegiatan yang melibatkan alumni.			

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional
 Strategi : Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
-------------------	--------	--------	---------

42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	Persentase	85 %	86,36 %
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian jumlah sistem informasi yang dimanfaatkan dalam rangka menunjang kinerja di Fakultas Psikologi , masih akan ada penambahan menu sesuai kebutuhan unit kerja dan tantangan ke depan			
43	Jumlah Matakuliah Pembelajaran Daring	Mata Kuliah	9	9
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian jumlah matakuliah pembelajaran Daring tentunya mengikuti arahan dari universitas terkait jumlah matakuliah yang boleh di daringkan dalam proses kegiatan pembelajaran.			
44	Jumlah Laman Prodi yang berbahasa Inggris	Persentase	100 %	100%
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian jumlah laman prodi yang berbahasa inggris di Fakultas Psikologi pada laman website Psikologi.undip.ac.id			
45	Jumlah Profesor	Persentase	4,65	2,33
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target jumlah profesor di tahun 2023 belum dapat memenuhi target yang ditetapkan karena belum adanya dosen yang dapat memenuhi syarat-syarat sebagai profesor. Solusi yang dilakukan adalah melakukan monitoring secara berkala untuk pengusulan kenaikan jabatan fungsional dosen, pendampingan dan penyediaan satgas PAK untuk mempermudah dosen dalam memperhitungkan dan mengusulkan angka kreditnya. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kemudahan dan dukungan yang diberikan oleh universitas diupayakan untuk mendapatkan jumlah professor yang lebih banyak di tahun mendatang. Setiap dosen baru perlu diberikan wawasan mengenai peta karir dosen, workshop kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester, workshop peningkatan kapasitas tendik dalam mendukung kenaikan jabatan fungsional dosen perlu dilakukan per semester, monitoring kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester. Program / kegiatan terkait IKU: Memanfaatkan fasilitas dari universitas terkait program percepatan Guru Besar dan program <i>one professor – one kandidat</i>, mensosialisasikan dan mengarahkan dosen yang berpotensi untuk mendapatkan gelar professor, pemberian surat untuk mengingatkan proses kenaikan pangkat, upaya peningkatan publikasi ilmiah berskala internasional sebagai bagian penting dalam percepatan Guru Besar.			
46	Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor	Persentase	25%	14%
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah dosen Doktor yang mendapatkan kenaikan jabatan fungsional Lektor Kepala di tahun 2023 sebanyak 3 orang. Akan tetapi jumlah ini belum dapat mengakomodasi capaian target sejumlah 25% dikarenakan bertambahnya dosen baru sebanyak 7 orang sebagai pembagi prosentase. Sudah ada 6 dosen yang sudah cukup memenuhi syarat pengajuan ke Lektor Kepala, yang diharapkan dapat diproses di tahun 2024. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Jumlah Doktor yang telah menyelesaikan studi masih berpotensi untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya di tahun mendatang. Dosen baru perlu diberikan wawasan mengenai peta karir dosen, workshop kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester, workshop peningkatan kapasitas tendik dalam mendukung kenaikan jabatan fungsional dosen perlu dilakukan per semester, monitoring kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester. Program / kegiatan terkait IKU: Melakukan monitoring jabatan fungsional dosen secara berkala, membentuk tim satgas PAK prioritas untuk menguatkan dan mengefektifkan tim PAK (Penilaian Angka Kredit) Fakultas dan melakukan sosialisasi yang kontinu terkait aturan-aturan dalam kenaikan pangkat, melibatkan <i>reviewer</i> PAK dari luar fakultas, penguatan dalam melakukan publikasi ilmiah yang membantu dalam proses percepatan kenaikan pangkat.			
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	Persentase	40	37,21
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian jumlah dosen berkualifikasi S3 belum dapat memenuhi target. Di tahun 2023 sudah ada dua dosen yang lulus mendapatkan gelar doktor, satu orang sudah pengaktifan kembali, dan diproyeksikan akan ada 2 orang lagi yang lulus di tahun 2024. Jumlah			

	dosen di Fakultas Psikologi sebenarnya sudah meningkat tajam, dari tahun 2019 yang hanya 5 doktor, di tahun 2023 sudah berjumlah 16 orang. Hanya saja prosentasi menjadi tidak memenuhi dikarenakan pembagian turut dihitung dosen baru sejumlah 7 orang. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Potensi dosen bergelar Doktor masih sangat dimungkinkan dengan 10 orang dosen yang saat ini masih studi lanjut, dan dua orang yang berpeluang besar untuk lulus di tahun 2024. Pemberian motivasi dan pembinaan dilakukan kepada dosen yang berpotensi untuk studi lanjut S3 dengan memperhatikan linearitas keilmuan. Setiap dosen baru perlu diberikan wawasan mengenai peta karir dosen, workshop persiapan studi lanjut perlu dilakukan per tahun. Dosen baru dikenalkan pada jejaring dan PT di LN yang membuka peluang untuk studi lanjut S3 di LN. Program / kegiatan terkait IKU: Pemberian kesempatan kepada dosen untuk studi lanjut S3 baik di dalam ataupun di luar negeri; mensosialisasikan beasiswa Undip sebagai alternatif pembiayaan studi, melakukan evaluasi kemajuan belajar dengan secara rutin meminta report kemajuan dan rencana studi, melakukan workshop penyusunan proposal penelitian yang dapat diaplikasikan sebagai proposal disertasi, monitoring dan evaluasi dosen studi lanjut (yang sedang sekolah dan yang akan sekolah).			
48	Persentase capaian Kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	Persentase	53,30	60
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Persentase capaian kinerja dosen 16 sks yang sesuai dengan komposisi melebihi dari target yang ditetapkan. Capaian ini juga lebih tinggi dari capaian tahun lalu yang hanya sebesar 46% hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun capaian kinerja dosen semakin membaik. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kelemahan yang terjadi pada capaian kinerja dosen adalah pada domain penelitian, masih perlu dorongan pada dosen memberikan perhatian yang lebih pada terpenuhinya komposisi yang dipersyaratkan. Setiap dosen baru perlu diberikan wawasan mengenai peta karir dosen, workshop kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester, workshop peningkatan kapasitas dosen untuk melakukan penelitian perlu dilakukan per semester. Program / kegiatan terkait IKU: Pembentukan tim penilai beban kerja (SKP dan BKD), monitoring dan evaluasi capaian beban kerja, pembagian beban kerja dosen, penguatan dalam kegiatan publikasi.			
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1 : 33	1 : 41
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak tercapainya target yang ditetapkan karena dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa yang diterima semakin banyak dikarenakan animo mahasiswa yang mendaftar di Fakultas Psikologi Undip juga semakin besar. Ditambah dengan adanya dosen yang sudah purna tugas yang tidak seimbang dengan penambahan dosen baru. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kurangnya tenaga dosen sangat berpengaruh sehingga perlu dilakukan perekrutan kembali tenaga dosen baik melalui seleksi CPNS maupun seleksi mandiri untuk merekrut tenaga dosen tidak tetap/non PNS. Program / kegiatan terkait IKU: Peningkatan jumlah lulusan dengan penurunan lama studi melalui evaluasi dan monitoring yang kontinu dari pembimbing akademik dan pembimbing skripsi, perekrutan dosen baik melalui seleksi CPNS maupun seleksi mandiri untuk merekrut tenaga dosen tidak tetap/non PNS.			
50	Presentase Tendik dengan jabatan fungsional	Persentase	12,80	2,78
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Presentase tendik dengan jabatan fungsional belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Jumlah tendik yang memiliki jabatan fungsional masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan tendik di fakultas. Masih dibutuhkan dukungan dari pemerintah dan universitas dengan memberikan kesempatan pada tendik untuk mendapatkan jabatan fungsional. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Pengalihfungsian tendik bukan dengan jabatan fungsional menjadi tendik dengan jabatan fungsional sangat diperlukan disamping bila dimungkinkan merekrut tendik dengan jabatan fungsional yang baru. Program / kegiatan terkait IKU: Pengaturan SOP tentang pengalihfungsian tendik bukan dengan jabatan fungsional menjadi tendik dengan jabatan fungsional, menginformasikan tentang pelatihan-pelatihan yang mendukung tendik dengan jabatan fungsional, mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan-			

	pelatihan yang selaras dengan tendik dengan jabatan fungsional seperti pelatihan pustakawan, pelatihan arsip aris, dan lain-lain.			
51	Persentase Tendik bersertifikat Kompetensi	Persentase	72	52,78
Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tendik bersertifikasi kompetensi pada tahun 2023 belum mencapai target yang diharapkan. Kegiatan pelatihan bersertifikasi sebenarnya sudah diselenggarakan baik di Tingkat fakultas dan universitas, hanya saja jumlah yang mengikuti sertifikasi tersebut belum diikuti oleh keseluruhan tendik. Solusi ke depan adalah memotivasi tendik untuk mengikuti sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh fakultas dan universitas, maupun yang diselenggarakan pihak lain. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Sudah ada motivasi dan daya dukung bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya ditambah dengan semakin banyaknya pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh universitas, ataupun dialokasikan dalam anggaran fakultas. Manajer dan supervisor perlu menjadi <i>role model</i> dan memberikan dorongan serta melakukan monitoring terhadap perkembangan kompetensi tenaga kependidikan. Program / kegiatan terkait IKU: Pencarian informasi pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, mengikuti pelatihan yang ditawarkan oleh universitas atau instansi lainnya, mengadakan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh fakultas sendiri.				

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang

Strategi : Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang berstandar serta Pengembangan Aset

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	Persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	86%	86,4%
Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Sarana prasarana fakultas dapat mendukung ketersediaan fasilitas proses belajar mengajar yang terstandar. Fakultas juga secara rutin melakukan pemeliharaan dan bahkan pembaruan terhadap fasilitas PBM. Khususnya di prodi magister, penggunaan Smart TV sudah diterapkan sehingga memberikan kualitas belajar yang lebih baik. Setiap kelas telah memenuhi sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Tetap perlu dilakukan pemeliharaan berkala dan pengidentifikasian kebutuhan proses pembelajaran yang senantiasa meningkat atau berubah. Program / kegiatan terkait IKU: Pengelolaan sarana prasarana dilakukan dengan evaluasi dan monitoring berkelanjutan, redesain dan penambahan laboratorium pendukung, maupun fasilitas PMB lainnya. Penambahan ketersediaan pustaka di perpustakaan baik buku fisik maupun digital.				
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Green Metric dan Fasilitas Difabel)	90%	98 %
Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) melebihi dari target yang ditentukan, hal ini sangat didukung dengan status gedung Fakultas Psikologi yang telah disesuaikan				

	dengan green matrix dan ramah difabel. Titik-titik penghijauan pada beberapa area tertentu di sekitar kampus juga dilakukan dengan bekerja sama KHDTK untuk perolehan tanaman, termasuk juga membangun biopori. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Pembangunan gedung baru bagi Fakultas Psikologi telah dirancang untuk memperhatikan kecukupan sesuai standar yang ditetapkan. Program / kegiatan terkait IKU: Pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas, program green matrix.			
54	Pengembangan aset	Milyar rupiah	55%	53,93%
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pengembangan aset di fakultas belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Kegiatan yang terkait dengan pengembangan aset memang sudah dilakukan tetapi masih banyak dana yang terserap untuk kegiatan akademik lainnya yang memang urgen untuk dilakukan. Solusi ke depan adalah dengan menambah anggaran secara khusus untuk pengembangan aset. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Gedung Fakultas Psikologi yang dibangun pada tahun 2018 masih memiliki kualitas yang baik, didukung dengan pemeliharaan berkala untuk menjamin kualitas dari Gedung. Program / kegiatan terkait IKU: Merencanakan dan memprioritaskan aset-aset apa saja yang perlu untuk dikembangkan, merawat dan memelihara aset yang sudah ada.			

Strategi : Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
55	Opini laporan keuangan	Opini	WTP	WTP
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Opini laporan keuangan Fakultas Psikologi Undip telah dapat memenuhi target, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Tata kelola telah mengacu pada ketentuan Kementerian Keuangan dan Undip untuk mendapatkan sistem akuntansi yang terstandar, serta mengikut SBU yang telah ditetapkan universitas. Program / kegiatan terkait IKU: Mengikuti rapat kerja penyusunan anggaran dari universitas, penyusunan LAKIP, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan universitas dalam rangka peningkatan kinerja penyusunan laporan keuangan dan akuntabilitas fakultas.			
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	Persentase SOP	95	87,84
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Standar Operasional Prosedur telah dapat disusun dan dilakukan dalam memberikan alur pelayanan administrasi dan perkantoran yang sistematis. Hanya saja jumlah yang tersedia belum memenuhi target yang ditetapkan. Solusi ke depan akan disusun kembali SOP yang dibutuhkan dalam kegiatan fakultas. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Masih dibutuhkan identifikasi kebutuhan SOP yang sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan yang terus berubah, termasuk dengan memperhatikan kebijakan universitas dan pemerintah yang berlaku. Program / kegiatan terkait IKU: Mengidentifikasi dan meningkatkan kualitas SOP yang disesuaikan dengan kebutuhan yang berjalan. Melakukan pelatihan penguatan kompetensi tenaga pendidikan dalam pemberian pelayanan, termasuk peningkatan kompetensi diri yang dapat memudahkan dan mempercepat pelaksanaan tugas kerja. Monitoring TPMF dalam memperhatikan kualitas dan kuantitas SOP yang dibutuhkan.			
57	Ketepatan penyampaian laporan	Persentase	95	91,30
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Penyampaian laporan keuangan masih belum dapat memenuhi target yang diharapkan walaupun dengan selisih target yang kecil. Masih dibutuhkan mekanisme dan alur yang lebih sistematis untuk menjamin ketepatan penyampaian laporan yang lebih baik.			

	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Masih diperlukan kerjasama antar unit yang dapat memudahkan untuk tercapainya ketepatan penyampaian laporan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan seharusnya dapat sesuai dengan timeline yang ditetapkan, termasuk dalam berkas-berkas yang masuk dalam pelaporan tersebut. Program / kegiatan terkait IKU: Pembentukan tim yang bertanggung jawab dalam pelaporan, pemberian dukungan dan fasilitas dalam penyusunan laporan, penertiban administrasi dan kearsipan untuk mempermudah pelaporan, penguatan SOP dalam penyampaian laporan.
--	---

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan

Strategi : Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	Proporsi	1,6	7,25
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi telah dapat mencapai target peningkatan proporsi pendapatan selain APBN bahkan sangat tinggi. Hal ini diperkuat dengan berjalannya UPP JAPSI sebagai sumber kegiatan untuk mendapatkan penerimaan selain APBN. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Pengelolaan keuangan terkait pendapatan selain APBN telah diatur dengan mekanisme mengikuti kebijakan yang telah ditentukan oleh universitas. Monitroning dan evaluasi juga telah dilakukan di Tingkat fakultas maupun universitas. Program / kegiatan terkait IKU: Memperkuat peran UPP JAPSI sebagai unit untuk memperoleh pendapatan selain APBN, memperkuat dan menambah kerjasama untuk mendapatkan peluang pendapatan selain APBN, memperkuat pemahaman mekanisme keuangan terkait unit UPP JAPSI.			
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	Persentase	16	8,20
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Bila pendapatan non akademik yang diperoleh dengan total pendapatan fakultas, tampak bahwa target yang ditetapkan belum tercapai. Hal ini menunjukkan memang porsi pendapatan yang paling besar dimiliki oleh fakultas berasal dari akademik, terutama dilihat dari semakin banyaknya mahasiswa dan bertambah terus setiap tahunnya. Masih diperlukan penguatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan non akademik. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: UPP JAPSI sebagai unit RGA telah mendapatkan pendapatan yang cukup besar, hanya saja belum dapat dibandingkan dengan proporsi dana pendapatan akademik untuk mencapai persentase yang diharapkan. Program / kegiatan terkait IKU: Melakukan program marketing yang lebih luas pada UPP JAPSI, memperkuat dan menambah kerjasama untuk menapakan peluang pendapatan selain dari akademik.			
60	Jumlah dana hasil investasi	Milyar rupiah	0	0
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi tidak memiliki dana hasil investasi. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh universitas. Program / kegiatan terkait IKU: Mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh universitas.			

B. Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2023 pagu keseluruhan Psikologi Universitas Diponegoro sebesar Rp. 10.356.084.149,00. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. 9.014.040.525,00 atau sebesar 87,04%. Realisasi Anggaran (RSA) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro tahun

Laporan Kinerja Tahun 2023

2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Anggaran (RSA) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH) ANGGARAN	% Realisasi
5 - BELANJA	10.112.168.547	9.014.040.525	(1.098.128.022)	89,14%
51 - BELANJA PEGAWAI	1.967.443.500	1.837.150.948	(130.292.552)	93,38%
52 - BELANJA BARANG DAN JASA	3.295.032.730	3.058.380.989	(236.651.741)	92,82%
53 - BELANJA HIBAH DAN KERJASAMA	1.064.881.011	376.854.100	(688.026.911)	35,39%
54 - BELANJA PERJALANAN DINAS	399.045.806	386.494.887	(12.550.919)	96,85%
55 - BELANJA PEMELIHARAAN	715.495.172	686.019.273	(29.475.899)	95,88%
56 - BELANJA MODAL	2.670.270.328	2.669.140.328	(1.130.000)	99,96%
7 - BEBAN	0	0	0	0%
71 - BEBAN PEGAWAI	0	0	0	0%
72 - BEBAN BARANG DAN JASA	0	0	0	0%
73 - BEBAN HIBAH DAN KERJASAMA	0	0	0	0%
74 - BEBAN PERJALANAN DINAS	0	0	0	0%
75 - BEBAN PEMELIHARAAN	0	0	0	0%
76 - BEBAN MODAL	0	0	0	0%
79 - BEBAN PENYESUAIAN	0	0	0	0%
8 - PEMBIAYAAN	243.915.602	0	(243.915.602)	0%
81 - PENERIMAAN PEMBIAYAAN	0	0	0	0%
82 - PENGELUARAN PEMBIAYAAN	243.915.602	0	(243.915.602)	0%
Jumlah Biaya	10.356.084.149	9.014.040.525	(1.342.043.624)	87,04%
Surplus/Desifit Tahun Berjalan	0	0	0	0

C. Capaian Program/Kegiatan Unggulan

Program atau kegiatan unggulan yang dilakukan Fakultas Psikologi UNDIP merujuk pada permasalahan utama yang dihadapi. Harapannya dengan melakukan program tersebut akan dapat mewujudkan target indikator kinerja utama dengan maksimal. Pengembangan kualitas sumberdaya manusia menjadi salah satu program unggulan yang digiatkan oleh Fakultas Psikologi. Fokus utama pengembangan kompetensi dosen diwujudkan dalam kegiatan sinergis dan komprehensif dalam program kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen. Antara lain dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pada pengembangan kompetensi dan karir dosen, pendampingan secara khusus pada per tingkat usulan kenaikan jabatan fungsional, termasuk membentuk tim strategis yang didukung oleh tenaga kependidikan dalam mempermudah dosen mengajukan kenaikan pangkat atau jabatan fungsional. Fakultas Untuk meningkatkan jumlah Doktor dilakukan pemetaan potensi dosen dalam melakukan studi lanjut, diikuti dengan kegiatan pemantapan perencanaan studi. Pengembangan kompetensi juga dilakukan pada tenaga kependidikan, melalui kegiatan kerja sama dengan pusat studi CAREERS

Fakultas Psikologi UNDIP melalui pemberian pelatihan kompetensi yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan berkualitas. Termasuk juga pengembangan kemampuan diri dalam penguasaan teknologi dan bahasa.

Program unggulan lain yang dilakukan Fakultas Psikologi terkait dengan bagian dari usaha menguatkan UNDIP sebagai *World Class University*. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi Seminar Internasional, *Summer Course* dan *Visiting Professor*. Kegiatan ini juga sebagai rangkaian program yang dilakukan dalam melakukan internasionalisasi program studi, serta menjadi bagian yang tidak akan terpisahkan dalam pengusulan akreditasi internasional di Fakultas Psikologi. Kegiatan lain yang dilakukan adalah penyelenggaraan kuliah dosen tamu, kuliah umum, pelatihan dengan melibatkan narasumber dari luar negeri dan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan usaha meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen Fakultas Psikologi UNDIP. Capaian target IKU pada publikasi dalam bentuk jurnal internasional bereputasi dan prosiding internasional bereputasi, sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Sudah ada riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan mencapai target yang diharapkan. Salah satu capaian yang sangat terlihat adalah jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi yang meningkat tajam pada tahun ini, yaitu dari target 35 menjadi 162. Kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah sangat digiatkan pada tahun 2023 ini, yang tidak hanya melibatkan partisipan dari mahasiswa tetapi juga melibatkan dosen. Kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat antara dosen dan mahasiswa turut mendapat perhatian dan akan terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional juga mengalami peningkatan dengan konsekuensi jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional juga turut meningkat. Hal ini juga tampak dari jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi pemerintah/swasta/PT lain yang juga melebihi target IKU.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja Fakultas Psikologi UNDIP Tahun 2023 ini menyajikan informasi tentang hasil-hasil kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2023 secara menyeluruh, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator outcome yang telah dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disnergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan stakeholder.

Beberapa capaian kinerja yang perlu ditingkatkan dan perhatian ke depannya diantaranya yaitu Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional, Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional dan Jumlah Judul Bimbingan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa. Hal ini agar mahasiswa melalui peningkatan kualitas dari seluruh sumberdaya yang dimiliki universitas dengan pengembangan *soft skill* karena mahasiswa sebagai unsur penting dalam proses regenerasi kepemimpinan bangsa. Selain itu dimaksudkan agar mahasiswa nantinya dapat meningkatkan daya saing global.

Jumlah Program Studi Berakreditasi Internasional juga perlu mendapat perhatian dan peningkatan lebih, diantaranya melalui peningkatan *presence* (kehadiran) dengan menambahkan volume dari laman website baik statistik maupun dinamik, *impact* (dampak) melalui banyaknya referensi (*backlink*) dari website luar, *openness* (keterbukaan) dilakukan terhadap kekayaan repository suatu universitas dari banyaknya *rich file*, dan *excellence* (keunggulan) mengacu pada paper yang terpublikasi pada jurnal internasional yang memiliki reputasi tinggi.

Demikian juga upaya meningkatkan Persentase Serapan Anggaran, diantaranya melalui penguatan sistem informasi untuk perencanaan dan monitoring evaluasi serta penguatan sistem

manajemen standar. Sehingga kedepannya efektivitas dan efisiensi anggaran dapat tercapai. Pelaksanaan program anggaran dan kegiatan rutin dilakukan monitoring secara berkala, review dan audit oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI), yang telah melakukan audit dan evaluasi terhadap penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan di beberapa unit kerja, serta didukung pula oleh unit kerja Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP2MP) melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik yang berkaitan dengan pelaksanaan bidang akademik.

Semoga Laporan Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP tahun 2023 dapat memberi gambaran yang sudah dapat dicapai Fakultas Psikologi 2023 pada kurun waktu tahun 2023 dan semoga memberikan manfaat serta mendorong pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya yang lebih baik.

LAMPIRAN

1) Perjanjian / Penetapan Kinerja Tahun 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

**Dekan Fakultas Psikologi
dengan
Rektor Universitas Diponegoro**

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.
Jabatan : Dekan Fakultas Psikologi
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum
Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Rektor
Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum
NIP 196211101987031004

Semarang, 27 Januari 2023

Pihak Pertama



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.
NIP 197809012002122001

LAMPIRAN 1 :

Perjanjian Kinerja IKU PTN BH Tahun 2023
Fakultas Psikologi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persentase	95,33
	2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	persentase	51,01
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	persentase	43
	4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	persentase	70
	5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,10
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	persentase	100
	7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	persentase	91
	8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	persentase	100



Rector Universitas Diponegoro,

Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum.
NIP.196211101987031004



Semarang, 27 Januari 2023
Dekan Fakultas Psikologi,

Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.
NIP.197809012002122001

LAMPIRAN 2 :

**Target Kinerja IKU RENSTRA Universitas Diponegoro Tahun 2023
Fakultas Psikologi**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Target
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul	1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	-	
	2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	100
	3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	50
	4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	persentase	kumulatif	100
	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	11
	6	Jumlah Proposal PKM yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	19,35
	7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	nominal	77
	8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	93
	9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	57
Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	20
	11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	8
	12	Jumlah mahasiswa internasional	orang per tahun	nominal	49
	13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	41
	14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	33
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per tahun	nominal	237
	16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	36
	17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	50
	18	Jumlah publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	47
	19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	3
	20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	-
	21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	-
	22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	12
	23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	3,31
	24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	5
	25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	4
	26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	1
Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK	27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	17
	28	Jumlah Paten	sertifikat Paten	kumulatif	-
	29	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	-
	30	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	-
	31	Jumlah PUI	tenant/unit	kumulatif	-
	32	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	-
	33	Jumlah kegiatan abdimas yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Target
	34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	2,41
	35	Jumlah kerjasama dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	16
	36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan / atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	4
	37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan / atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah / swasta / PT lain	kerjasama	nominal	30
	38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	3,05
Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0,06
	40	Jumlah <i>Endowment Fund</i>	milyar rupiah	nominal	
	41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	13
Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi	42	Jumlah Sistem Informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	85
	43	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	9
	44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	100
Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional	45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	4,65
	46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	persentase	kumulatif	25
	47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	40
	48	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)	persentase	nominal	53,30
	49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1 : 33
	50	Persentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	persentase	kumulatif	12,80
	51	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi	persentase	kumulatif	72
Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang.	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	86
	53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	kumulatif	90
	54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	55
	55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP
	56	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran	persentase SOP	kumulatif	95
	57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	95
Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan	58	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	1,6 : 1
	59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	16
	60	Jumlah dana hasil investasi	milyar rupiah	nominal	

Pagu Anggaran:

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Alokasi Belanja	8.697.087.536	
2	Penelitian	350.000.000	
3	Pengabdian Masyarakat	70.000.000	
4	Penulisan Buku Ajar	35.000.000	Dikelola LP2MP
5	Gaji Dosen dan Tendik Non PNS dan Kontrak	522.258.132	Dikelola KP
6	Uang Makan Dosen dan Tendik Non PNS dan Kontrak	152.856.000	Dikelola KP
7	IPP	1.360.000.000	Dikelola KP
8	IKW/ITP	4.769.828.400	Dikelola KP
9	Langganan Listrik	356.150.436	Dikelola KP
10	RGa	300.000.000	
11	Kerjasama	60.000.000	
Jumlah		16.673.180.504	

Terbilang : enam belas milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta seratus delapan puluh ribu lima ratus empat rupiah.



